

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan jenis dan dosis pupuk kandang menunjukkan terdapat interaksi nyata terhadap panjang tanaman umur 29 dan 36 HST, bobot polong total per tanaman dan rata-rata panjang polong, dimana jenis pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha (J1D2) merupakan kombinasi perlakuan terbaik dan meningkatkan panjang tanaman umur 29 dan 36 HST, bobot polong total per tanaman dan rata-rata panjang polong berturut-turut sebesar 15,02%; 26,53%; 17,33% dan 10,25% dibandingkan dengan kombinasi perlakuan pupuk kandang kambing dengan dosis 40 ton/ha (J2D4).
2. Perlakuan jenis pupuk kandang sapi menghasilkan jumlah daun terbaik pada umur 36 HST dan berbeda nyata dengan pupuk kandang kambing, namun tidak berbeda nyata dengan pupuk kandang ayam.
3. Perlakuan dosis pupuk kandang 20 ton/ha menghasilkan jumlah daun kacang panjang terbaik pada umur 36 HST dan berbeda nyata dengan dosis 40 ton/ha, namun tidak berbeda nyata dengan dosis 10 ton/ha dan 30 ton/ha.
4. Persamaan analisis regresi kuadratik perlakuan jenis dan dosis pupuk kandang terhadap bobot polong total/tanaman, diperoleh hasil bahwa perlakuan jenis pupuk kandang sapi (J1) dengan persamaan persamaan garis $y = -0.1479x^2 + 5.3992x + 588.3$ ($R^2=0.944$), menghasilkan bobot total/tanaman dengan dosis maksimumnya adalah 18,25 ton/ha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, direkomendasikan bahwa pada budidaya tanaman kacang panjang sebaiknya menggunakan jenis pupuk kandang sapi dengan dosis 20 ton/ha dengan kondisi lingkungan yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.